

RESUME ANALISIS STATISTIK SEKTORAL

URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang

Penyusun : Bidang Statistik Sektoral

statistik.tangerangkab.go.id

statistiksektoraltangkab@gmail.com

BUPATI TANGERANG



AHMED ZAKI ISKANDAR, B.Bus., S.E., M.Si

WAKIL BUPATI TANGERANG



H. MAD ROMLI, S.H., M.M

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TANGERANG



DRS. H. MOCH MAESYAL RASYID, M.Si

RESUME ANALISIS DATA SEKTORAL
URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2018-2020

Ukuran Buku : 21 cm x 12 cm
Jumlah Halaman : ix + 50 halaman

Tim Penyusun

Pengarah:
Dra. Tini Wartini, M.Si

Penanggung Jawab:
Bangbang Ismail, S.Sos., M.AP

Penyunting:
Titie Rahayu, S.Pd
Hera Faizal Rachmat, S.Si., M.Si

Design dan Kompilator:
Mellisa Edrianingtyas, S.Kom
Lismayani Usman, S.Si

Diterbitkan oleh:
©Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang 2021

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersialtanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang!

Sambutan Kepala Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tangerang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik atas tersusunnya buku Resume Analisis Statistik Sektoral Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020 oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang. Buku ini merupakan data dan fakta Urusan Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial yang berkaitan dengan pelayanan publik di Kabupaten Tangerang yang dihimpun dari beberapa Perangkat Daerah sesuai urusannya dan disajikan dalam bentuk pemaparan grafik, sehingga kebijakan maupun kegiatan pembangunan diharapkan akan lebih tepat sasaran.

Kami berharap agar buku ini menjadi gambaran dari hasil pelaksanaan kegiatan pemerintah dalam melaksanakan tugasnya, selain itu juga sebagai evaluasi kegiatan pembangunan yang diperlukan untuk pelaporan, monitoring dan perencanaan pembangunan yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah berperan secara aktif dalam upaya penyelesaian penyusunan buku ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data sektoral khususnya di Kabupaten Tangerang untuk keperluan berbagai kegiatan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tangerang, Desember 2021



Dra. Tini Wartini, M.Si.
Kepala Diskominfo Kab. Tangerang

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga buku Resume Analisis Statistik Sektoral Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan penyusunan buku ini adalah untuk mengetahui situasi, kondisi dan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Tangerang terutama yang terkait dengan urusan wajib pelayanan dasar sebagai gambaran hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan. Isi dari buku ini adalah data mengenai urusan Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial yang dihimpun dari berbagai Perangkat Daerah sesuai urusannya masing-masing.

Dibuatnya buku ini sebagai jawaban atas semakin beragamnya kebutuhan data sektoral yang diperlukan untuk bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi pembangunan dan mengambil keputusan, dimana Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai walidata Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Kami menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna, maka kami mengharapkan kritik/saran/masukan yang membangun untuk hasil yang lebih baik pada tahun mendatang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tangerang yang telah membantu dan berperan serta dalam memberikan data dan informasi yang kami perlukan untuk penyusunan buku ini.



Bangbang Ismail, S.Sos., MAP.
Kepala Bidang Statistik Sektoral

Daftar Isi

COVER		i
BUPATI TANGERANG & WAKIL BUPATI TANGERANG		ii
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TANGERANG		iii
SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TANGERANG		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		vii
BAB I	**URUSAN KESEHATAN**	1
	RUMAH SAKIT DI KABUPATEN TANGERANG	2
	FASILITAS KESEHATAN LAINNYA DI KABUPATEN TANGERANG	3
	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG	4
	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA ANAK DAN BALITA	5
	BAYI YANG MENDAPATKAN IMUNISASI LENGKAP, BAYI YANG MENDAPATKAN IMD, DAN BAYI YANG MENDAPATKAN ASI EKSKLUSIVE YANG TERKONFIRMASI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG	6
	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DI KABUPATEN TANGERANG	7
	JUMLAH PESERTA AKTIF KB BERDASARKAN ALAT KONTRASEPSI DI KABUPATEN TANGERANG	8
BAB II	**URUSAN PENDIDIKAN**	9
	JUMLAH SD DI KABUPATEN TANGERANG	10
	JUMLAH SMP DI KABUPATEN TANGERANG	11
	JUMLAH SMA DI KABUPATEN TANGERANG	12
	JUMLAH SMK DI KABUPATEN TANGERANG	13
	JUMLAH SLB DI KABUPATEN TANGERANG	14

Daftar Isi

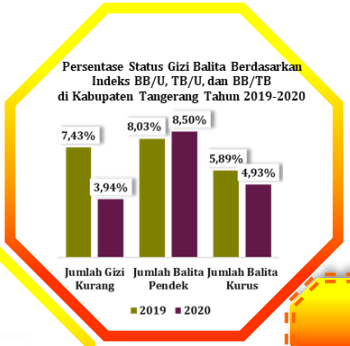
	SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SD DI KABUPATEN TANGERANG	15
	LABORATORIUM SEKOLAH SD DI KABUPATEN TANGERANG	16
	SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SMP DI KABUPATEN TANGERANG	17
	LABORATORIUM SEKOLAH SMP DI KABUPATEN TANGERANG	18
	SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SMA DI KABUPATEN TANGERANG	19
	LABORATORIUM SEKOLAH SMA DI KABUPATEN TANGERANG	20
	SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SMK DI KABUPATEN TANGERANG	21
	LABORATORIUM SEKOLAH SMK DI KABUPATEN TANGERANG	22
	SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH SLB DI KABUPATEN TANGERANG	23
BAB III	**URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**	24
	LUAS DAERAH IRIGASI DI KABUPATEN TANGERANG	25
	PANJANG JALAN (KM) MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT KEWENANGAN PEMERINTAH DI KABUPATEN TANGERANG	26
	PANJANG JALAN BERDASARKAN KONDISI DAN PANJANG JALAN YANG MEMILIKI TROTOAR DI KABUPATEN TANGERANG	27
	PANJANG DRAINASE (KM) DI KABUPATEN TANGERANG	28
	LUAS RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN TANGERANG	29
	JUMLAH TEMMPAT PEMAKAMAN UMUM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TANGERANG	30
	JUMLAH PRODUKSI SAMPAH DI KABUPATEN TANGERANG	31
BAB IV	**URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN**	32
	LUAS KAWASAN KUMUH DI KABUPATEN TANGERANG	33
	JUMLAH RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN TANGERANG	34

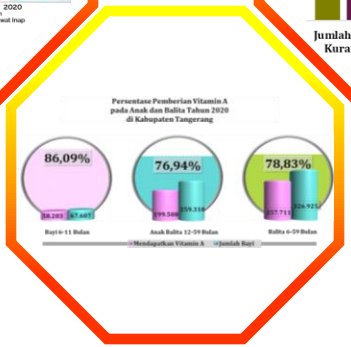
Daftar Isi

	PERSENTASE RUMAH TINGGAL BERAKSES SANITASI DI KABUPATEN TANGERANG	35
	JUMLAH RUMAH LAYAK HUNI DI KABUPATEN TANGERANG	36
	LINGKUNGAN PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN TANGERANG	37
	PERSENTASE LUAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN KUMUH YANG TERTANGANI DI KABUPATEN TANGERANG	38
BAB V	**URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT**	39
	OPERASI PENERTIBAN DI KABUPATEN TANGERANG	40
	KASUS KEBAKARAN DI WILAYAH WMK DAN JUMLAH KENDARAAN OPERASIONAL PEMADAM KEBAKARAN DI KABUPATEN TANGERANG	41
BAB VI	**URUSAN SOSIAL**	42
	JUMLAH PANTI SOSIAL YANG MEMILIKI SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN DI KABUPATEN TANGERANG	43
	JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN TANGERANG	44
	DISABILITAS PENERIMA BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN TANGERANG	45
	JUMLAH PENERIMA BANTUAN (KEPALA KELUARGA) SOSIAL PANGAN DI KABUPATEN TANGERANG	46
	JUMLAH PMKS DI KABUPATEN TANGERANG	47
	PMKS YANG MENERIMA BANTUAN SOSIAL MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TANGERANG	48
	PMKS YANG MENJADI PESERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KUBE ATAU KELOMPOK SOSIAL EKONOMI SEJENIS DI KABUPATEN TANGERANG	49
	JUMLAH KORBAN BENCANA YANG MENERIMA BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN TANGERANG	50

BAB 1
URUSAN KESEHATAN











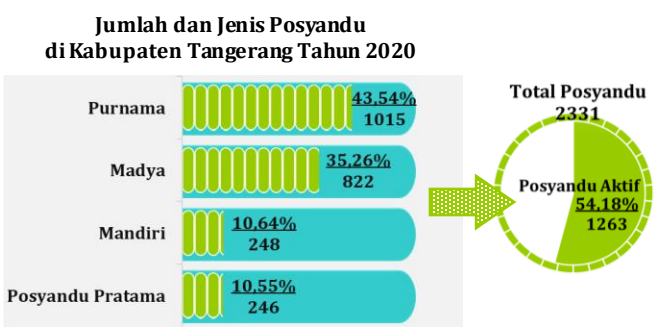


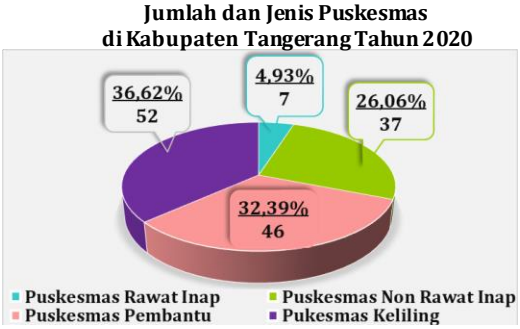


Di tahun 2020 terdapat 26 rumah sakit di Kabupaten Tangerang yang terdiri atas 20 rumah sakit umum dan 6 rumah sakit khusus dan dari 20 Rumah Sakit Umum, 3 diantaranya merupakan kepemilikan Pemerintah Kabupaten Tangerang Tangerang yang terdiri dari RSU Kabupaten Tangerang, RSU Paku Haji, dan RSU Balaraja. Dari 26 rumah sakit tersebut terdapat total 3.066 kapasitas tempat tidur dengan jumlah tempat tidur terbanyak dimiliki oleh Siloam Hospitals Lippo Village sejumlah 574 tempat tidur.

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

Fasilitas Kesehatan Lainnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

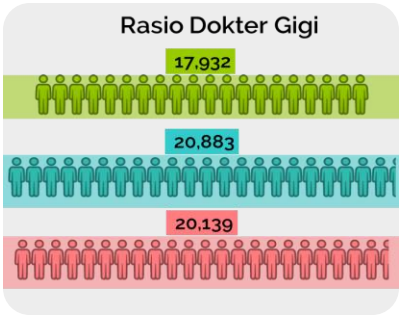


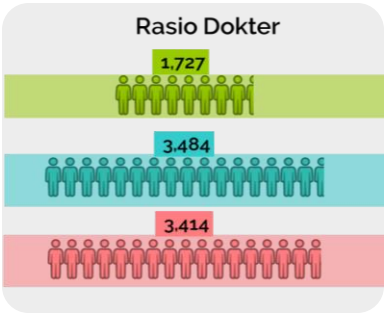




Di Kabupaten Tangerang tahun 2020 untuk Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Lain selain rumah sakit terdapat 391 Klinik Pratama dan 142 puskesmas serta jaringannya, yang 7 puskesmas diantaranya melayani rawat inap. Untuk jumlah Posyandu dari 2.331 posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2020, hanya 54,18% yang aktif atau sejumlah 1.263 Posyandu.

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021



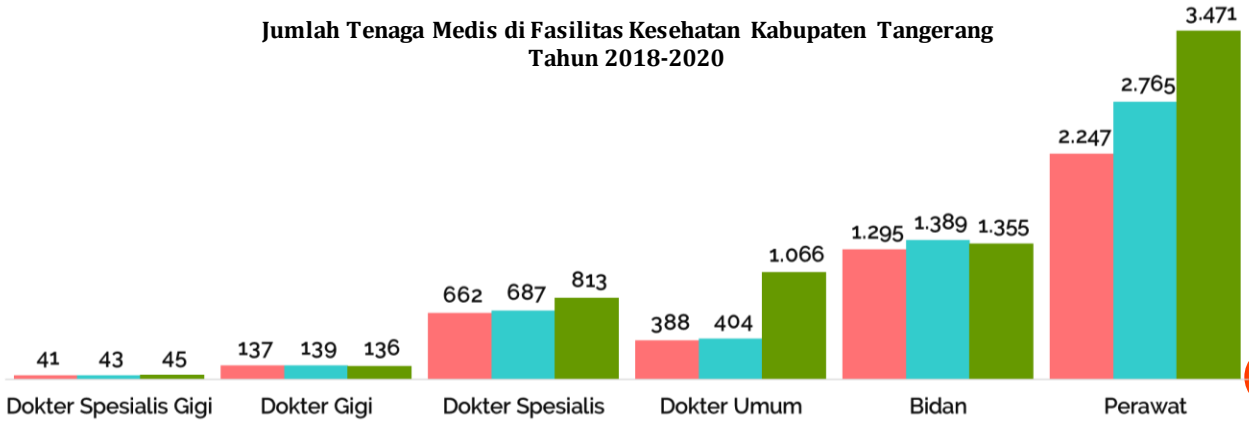


2018 2019 2020

Note :
Jumlah Penduduk Kab. Tangerang
Tahun 2020 : 3.245.629
Tahun 2019 : 3.800.787
Tahun 2018 : 3.584.770
Sumber "Tangerang dalam Angka"

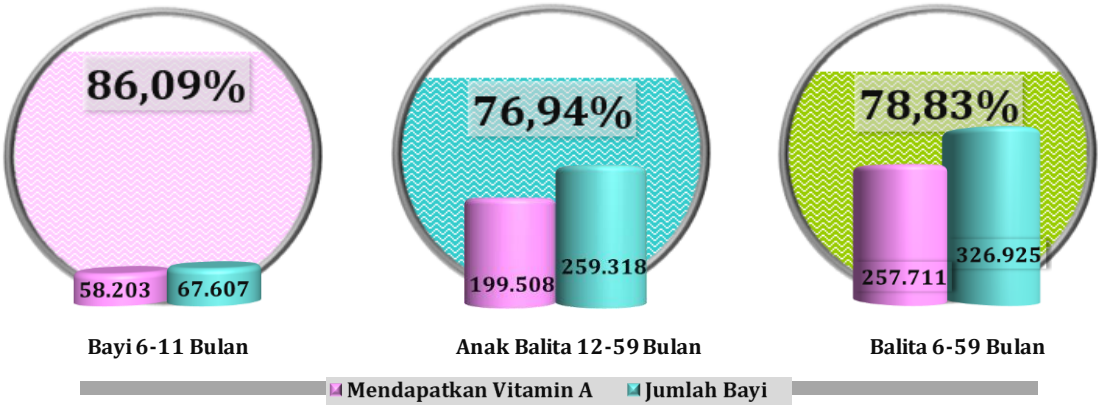
Rasio Dokter di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 menunjukkan angka 1.727, hal ini menunjukkan bahwa 1 dokter tersedia untuk 1.727 orang penduduk di Kabupaten Tangerang.

Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

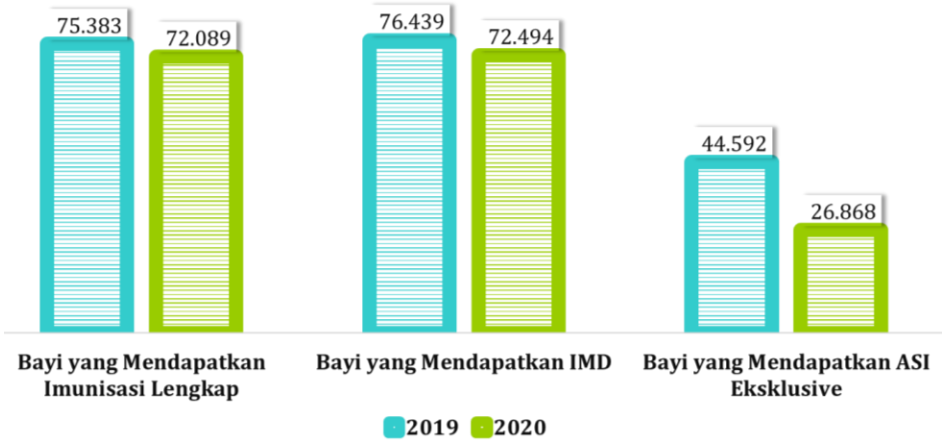
Persentase Pemberian Vitamin A pada Anak dan Balita Tahun 2020 di Kabupaten Tangerang



Berdasarkan grafik, terdapat sejumlah 257.711 orang bayi dan balita di Kabupaten Tangerang tahun 2020 yang mendapatkan vitamin A atau sejumlah 78,83% dari total bayi dan balita yang berjumlah 326.925 orang. Untuk pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan terdapat sejumlah 86,09% dari jumlah bayi atau sejumlah 58.203 orang bayi.

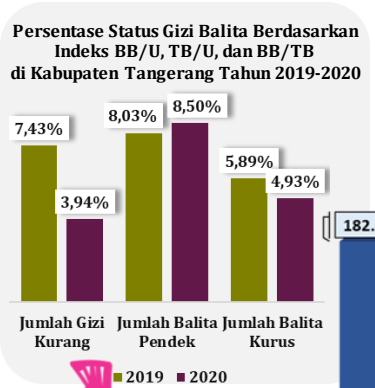
Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

Bayi yang mendapatkan Imunisasi Lengkap, Bayi yang mendapatkan IMD, dan Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusive yang terkonfirmasi di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020



Di tahun 2020 terjadi penurunan jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap, bayi yang mendapatkan IMD, dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusive yang terkonfirmasi di Puskesmas Kabupaten Tangerang jika dibandingkan dengan tahun sebelumya.

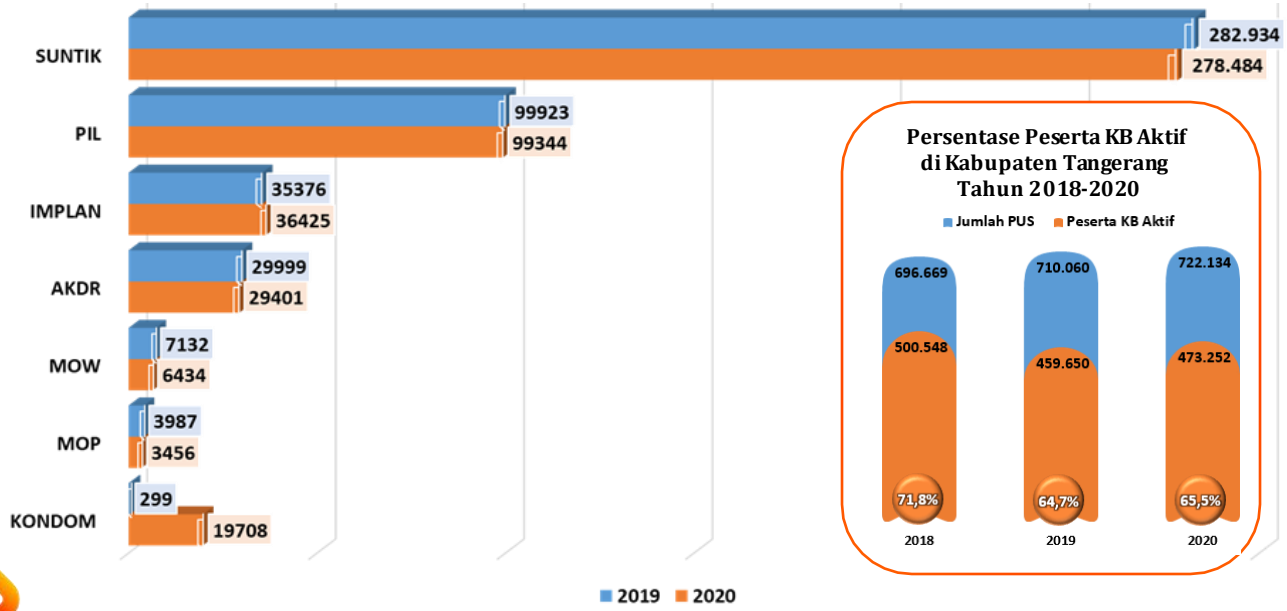
Sumber : Dinas Kesehatan, 2021



Berdasarkan sample yang diukur di tahun 2020, dari 182.059 balita yang ditimbang terdapat 7.167 orang balita gizi kurang atau sejumlah 3,94%, dari 180.12 balita yang diukur tinggi badan terdapat terdapat sejumlah 15.318 orang balita pendek atau sejumlah 8,50%, dan dari 181.110 orang balita yang diukur terdapat sejumlah 4,93% balita kurus. Jika dilihat dari persentasenya, terjadi kenaikan jumlah Balita Pendek di tahun 2020 bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

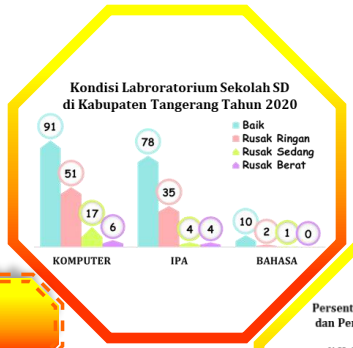
Jumlah Peserta Aktif KB Berdasarkan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020

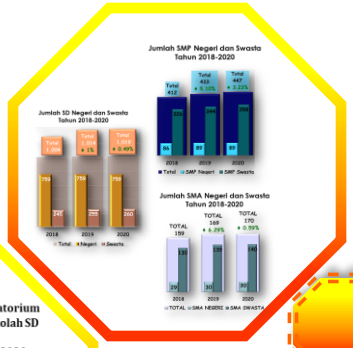


Berdasarkan grafik di atas untuk Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Tangerang, diketahui bahwa mayoritas peserta KB aktif di Kab. Tangerang lebih memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Tahun 2020, terdapat penurunan jumlah penggunaan semua jenis alat kontrasepsi kecuali implant dan kondom. Hal ini disebabkan dengan adanya penurunan jumlah peserta KB aktif.

Sumber : Dinas Kesehatan, 2021

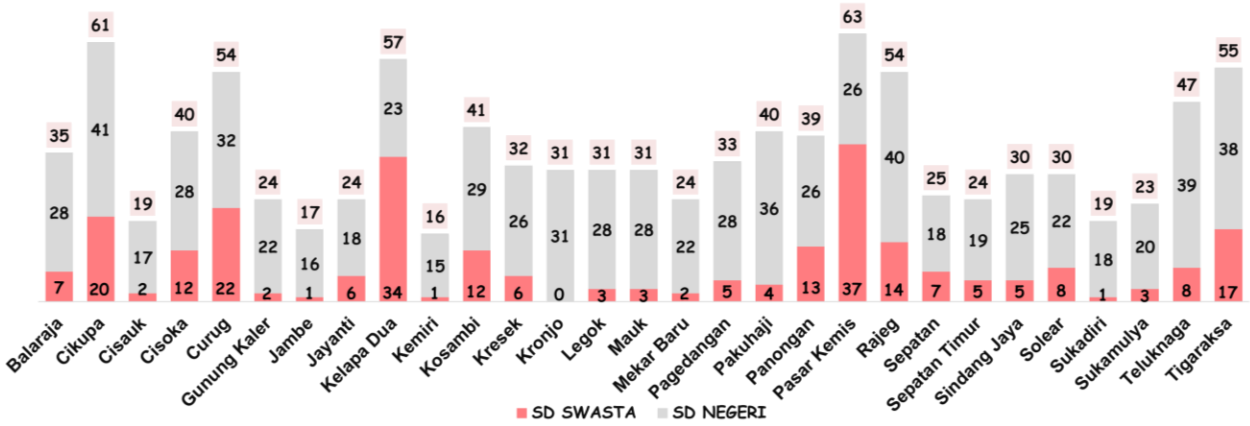
BAB 2
URUSAN PENDIDIKAN

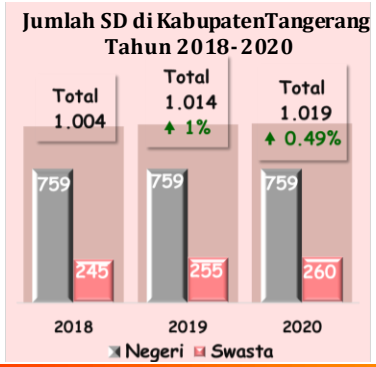






Jumlah SD Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

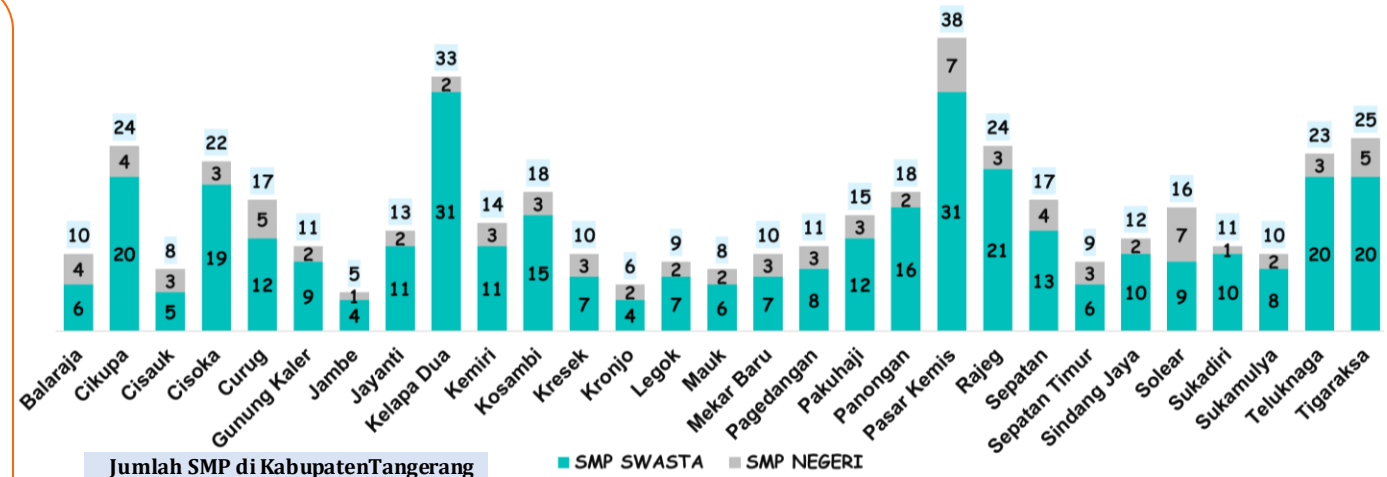


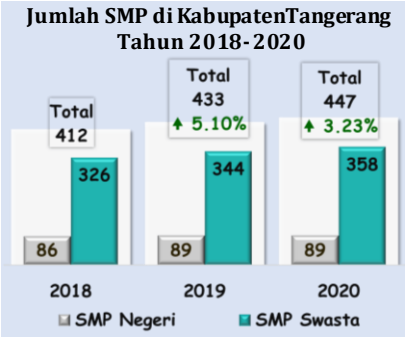


Ditahun 2020, wilayah yang paling banyak memiliki jumlah SD terdapat di Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 63 SD yang terdiri dari 26 SD Negeri dan 37 SD Swasta. Untuk jumlah SD sendiri di tahun 2019-2020 jumlahnya mengalami penambahan untuk SD swasta, sedangkan untuk SD Negeri jumlahnya t.idak mengalami perubahan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

Jumlah SMP Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

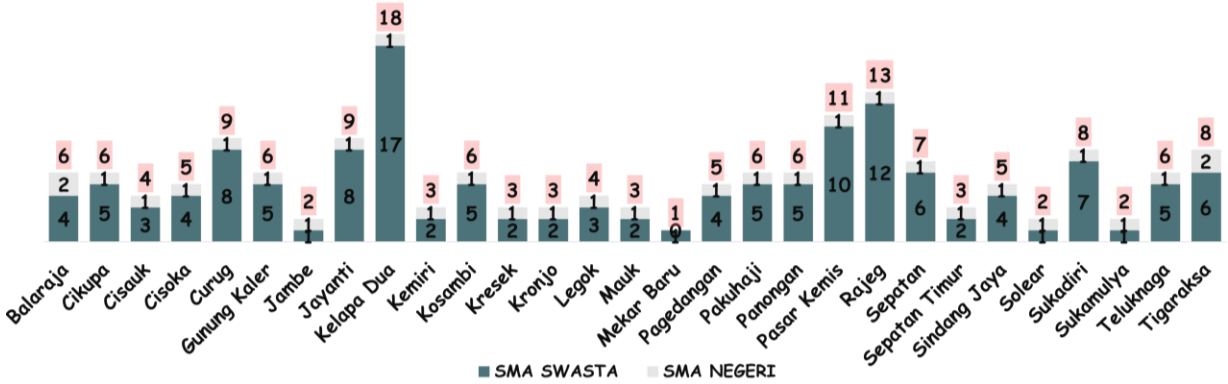


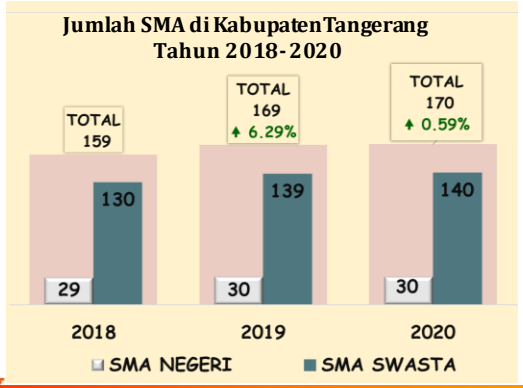


Ditahun 2020, wilayah yang paling banyak memiliki jumlah SMP terdapat di Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 38 SMP yang terdiri dari 7 SMP Negeri dan 31 SMP Swasta. Untuk jumlah SMP sendiri di tahun 2019-2020 jumlahnya mengalami penambahan untuk SMP swasta, sedangkan untuk SMP Negeri jumlahnya t.idak mengalami perubahan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

Jumlah SMA Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

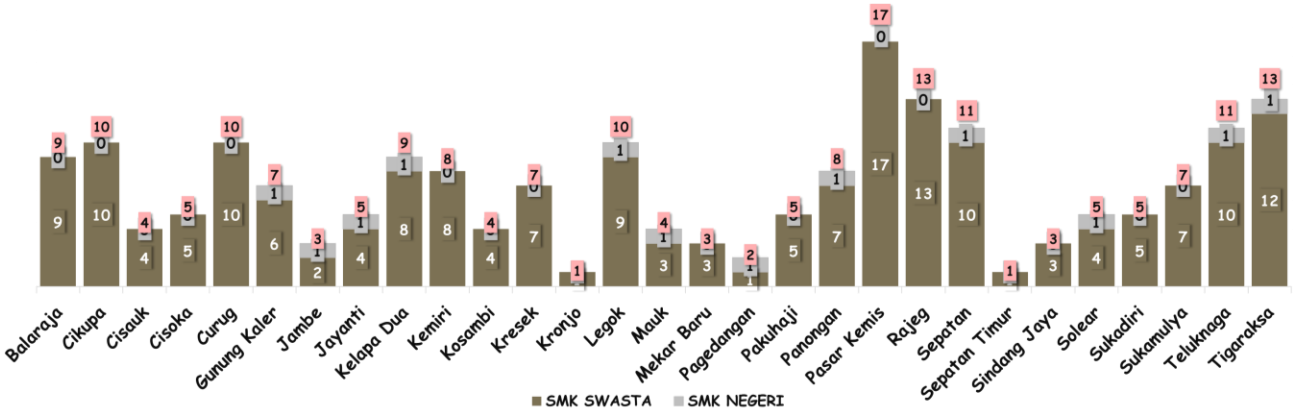


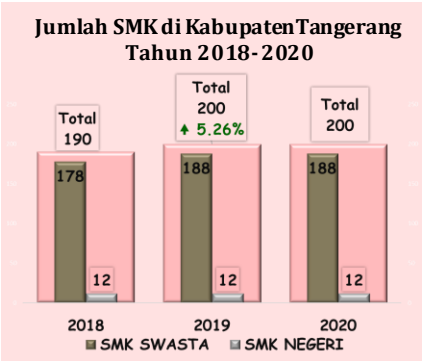


Ditahun 2020, wilayah yang paling banyak memiliki jumlah SMA terdapat di Kecamatan Kelapa Dua dengan jumlah 18 SMA yang terdiri dari 1 SMA Negeri dan 17 SMA Swasta. Untuk jumlah SMA sendiri di tahun 2019-2020 jumlahnya mengalami penambahan untuk SMA swasta, sedangkan untuk SMA Negeri jumlahnya t.idak mengalami perubahan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

Jumlah SMK Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

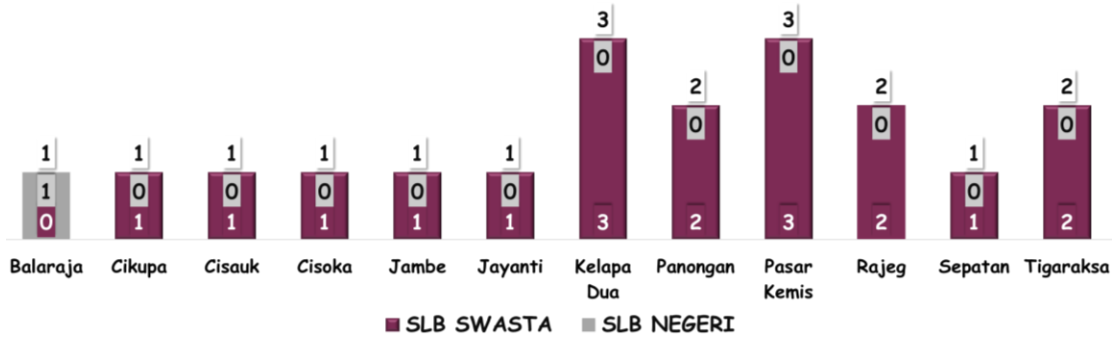




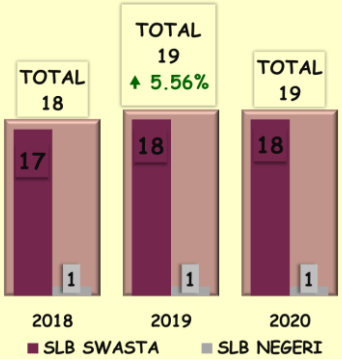
Ditahun 2020, wilayah yang paling banyak memiliki jumlah SMK terdapat di Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 17 SMK yang semuanya merupakan SMK Swasta. Untuk jumlah SMK sendiri di tahun 2019-2020 jumlahnya t.idak mengalami perubahan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

Jumlah SLB Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



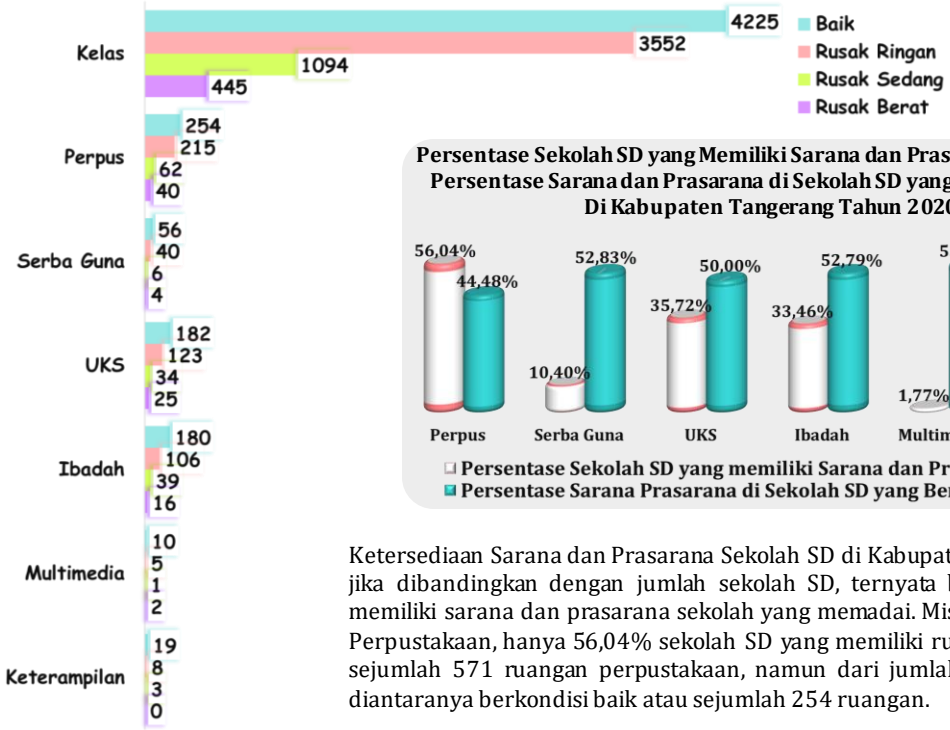
Jumlah SLB di KabupatenTangerang Tahun 2018- 2020



Tidak semua wilayah kecamatan di Kabupaten memiliki SLB. Di Kabupaten Tangerang tahun 2020 Kabupaten jumlah SLB hanya 19 SLB yang terdiri dari 1 SLB negeri dan 18 SLB swasta. Adapun jumlah SLB terbanyak terdapat di Kecamatan Kelapa dua dan Pasar Kemis dengan jumlah 3 SLB yag kesemuannya SLB swasta.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

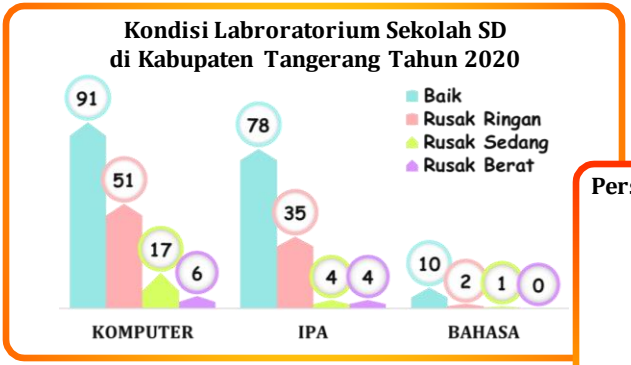
Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah SD di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

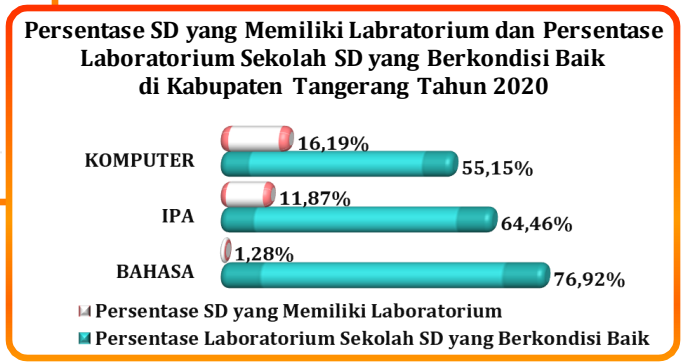


Persentase Sekolah SD yang Memiliki Sarana dan Prasarana Sekolah dan Persentase Sarana dan Prasarana di Sekolah SD yang Berkondisi Baik Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah SD di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SD, ternyata belum semua sekolah SD memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Misalnya saja untuk ruangan Perpustakaan, hanya 56,04% sekolah SD yang memiliki ruangan Perpustakaan atau sejumlah 571 ruangan perpustakaan, namun dari jumlah tersebut hanya 44,48% diantaranya berkondisi baik atau sejumlah 254 ruangan.

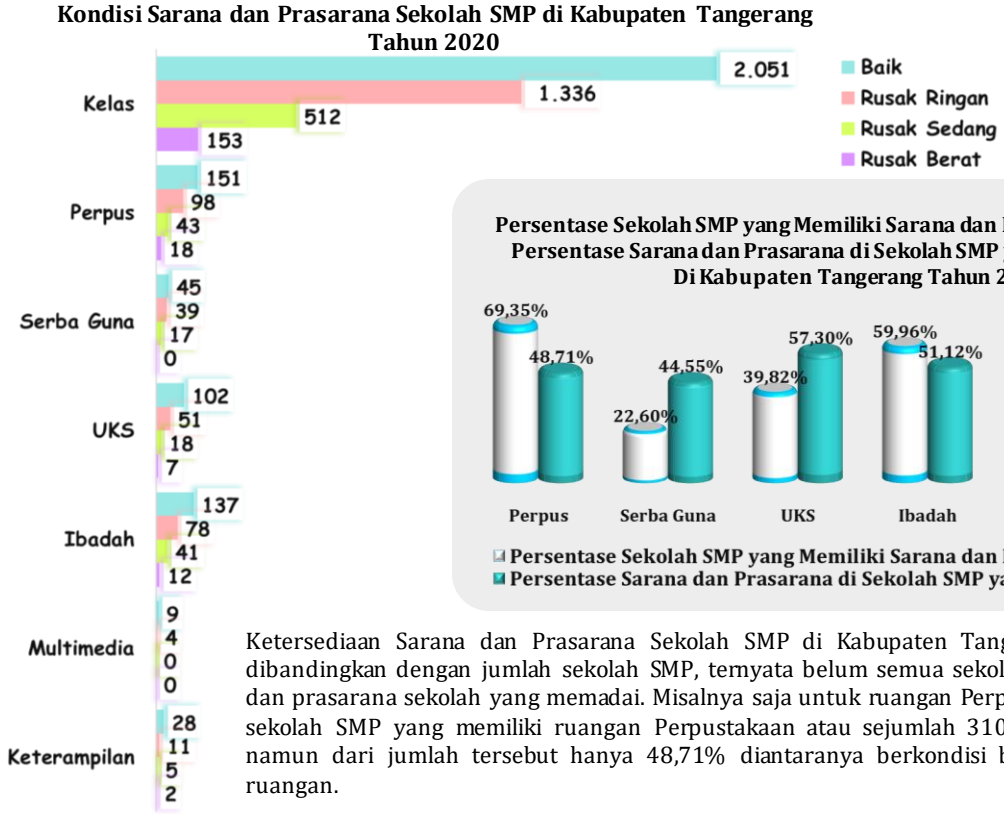
Sumber : Dinas Pendidikan, 2021





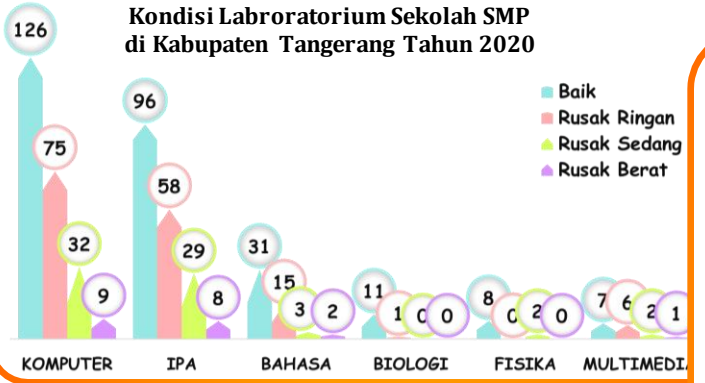
Ketersediaan Laboratorium SD di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SD, ternyata belum semua sekolah SD memiliki Laboratorium sekolah. Dari seluruh SD di Kabupaten Tangerang hanya 16,19% sekolah SD yang memilik Lab Komputer atau sejumlah 165 Lab Komputer dan dari jumlah tersebut hanya 55,15% Lab Komputer yang berkondisi baik atau sejumlah 91 Lab Komputer.

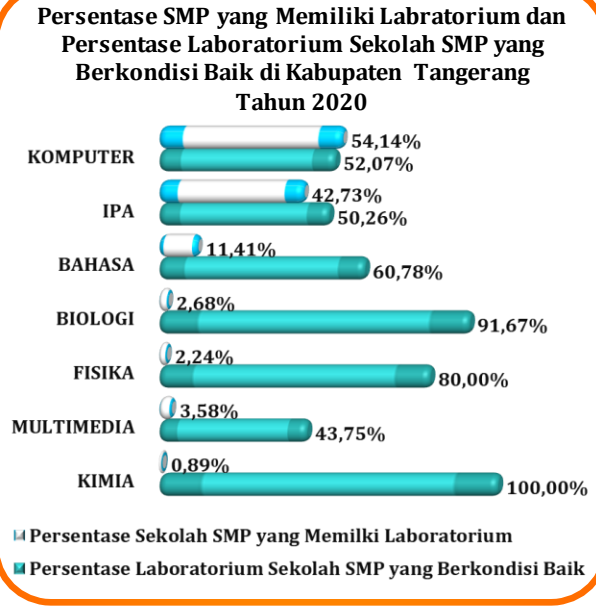
Sumber : Dinas Pendidikan, 2021



Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMP di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMP, ternyata belum semua sekolah SMP memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Misalnya saja untuk ruangan Perpustakaan, hanya 69,35% sekolah SMP yang memiliki ruangan Perpustakaan atau sejumlah 310 ruangan perpustakaan, namun dari jumlah tersebut hanya 48,71% diantaranya berkondisi baik atau sejumlah 151 ruangan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

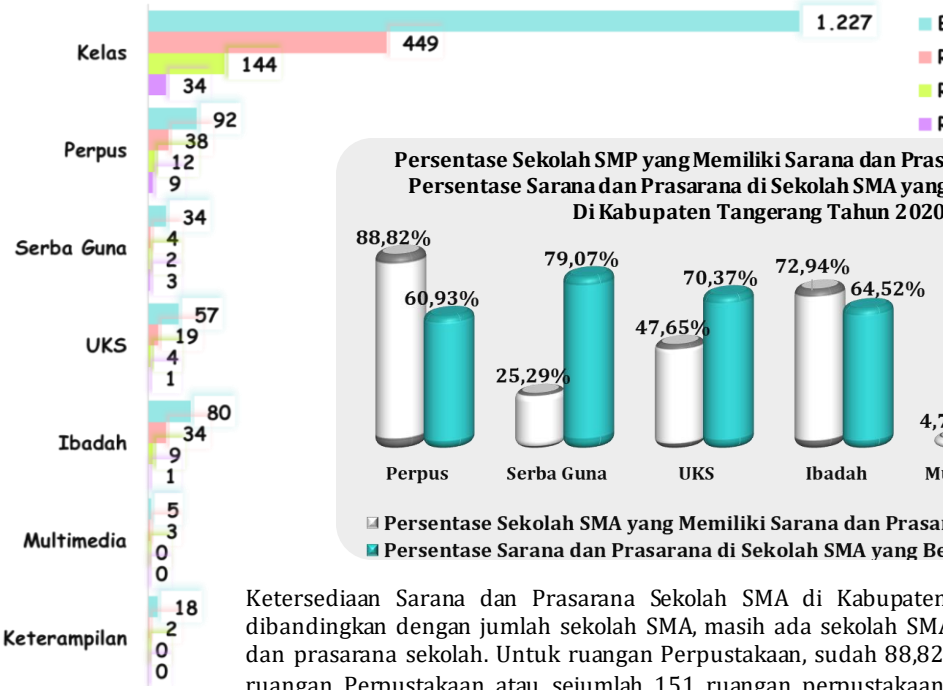




Ketersediaan Laboratorium sekolah SMP di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMP, ternyata belum semua sekolah SMP memiliki Laboratorium sekolah. Dari seluruh SMP di Kabupaten Tangerang hanya 54,14% sekolah SMP yang memilik Lab Komputer atau sejumlah 242 Lab Komputer dan dari jumlah tersebut hanya 52,07% Lab Komputer yang berkondisi baik atau sejumlah 126 Lab Komputer.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

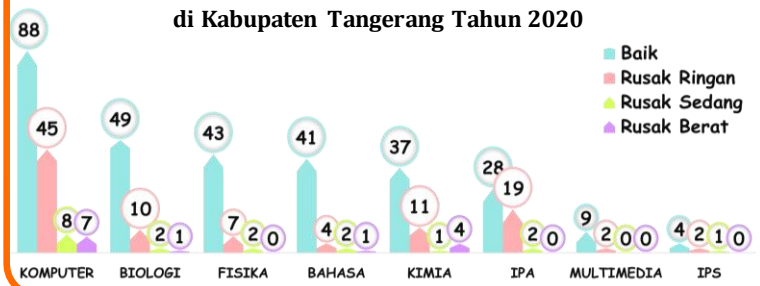
Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah SMA di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



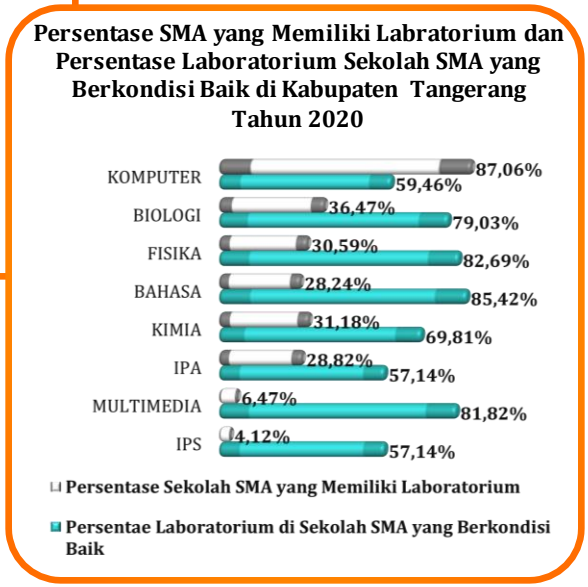
Persentase Sekolah SMP yang Memiliki Sarana dan Prasarana Sekolah dan Persentase Sarana dan Prasarana di Sekolah SMA yang Berkondisi Baik Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMA di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMA, masih ada sekolah SMA yang belum memiliki sarana dan prasarana sekolah. Untuk ruangan Perpustakaan, sudah 88,82% sekolah SMA yang memiliki ruangan Perpustakaan atau sejumlah 151 ruangan perpustakaan, namun dari jumlah tersebut hanya 60,93% diantaranya berkondisi baik atau sejumlah 92 ruangan. Sedangkan untuk ruang UKS hanya 47,65% sekolah SMA yang memiliki ruangan tersebut.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

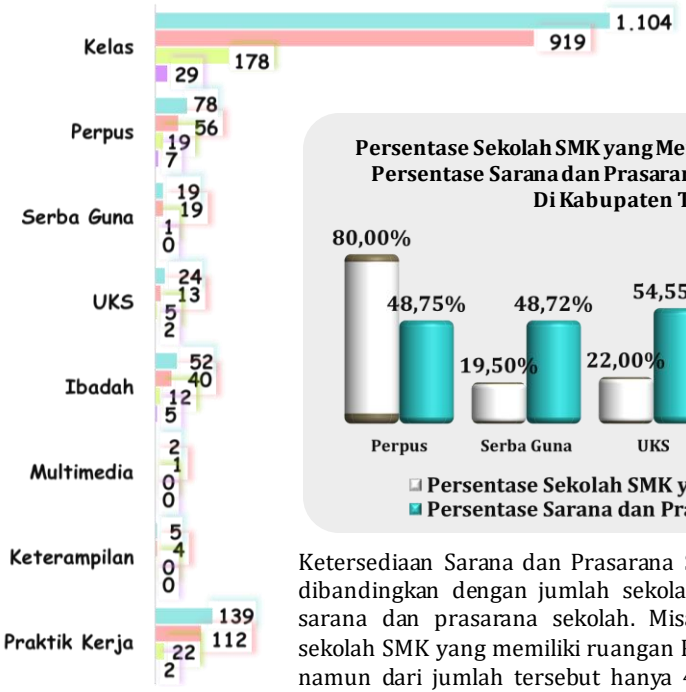


Ketersediaan Laboratorium sekolah SMA di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMA, ternyata belum semua sekolah SMA memiliki Laboratorium sekolah. Dari seluruh SMA di Kabupaten Tangerang persentase sekolah SMA yang memiliki Laboratorium Komputer 87,06% atau sejumlah 148 Lab dan dari jumlah tersebut hanya 59,46% Lab Komputer yang berkondisi baik atau sejumlah 88 Lab Komputer.



Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

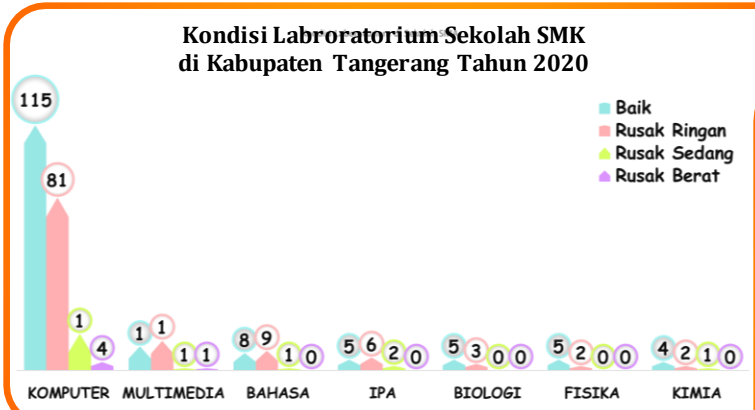
Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah SMK di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

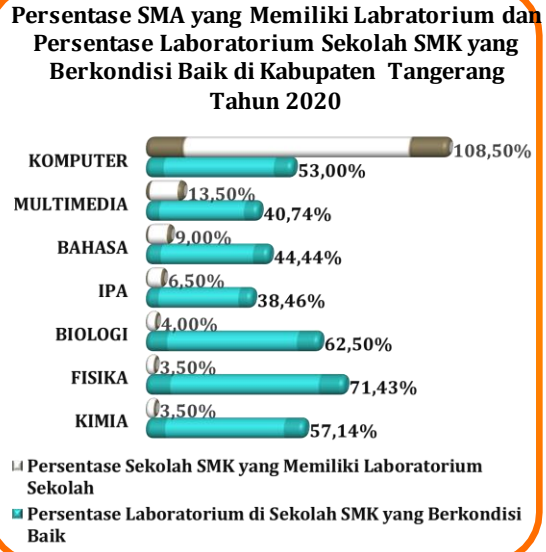




Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMK di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMK, ternyata belum semua sekolah SMK memiliki sarana dan prasarana sekolah. Misalnya saja untuk ruangan Perpustakaan, hanya 80% sekolah SMK yang memiliki ruangan Perpustakaan atau sejumlah 160 ruangan perpustakaan, namun dari jumlah tersebut hanya 48,75% diantaranya berkondisi baik atau sejumlah 78 ruangan. Untuk Ruang Praktik Kerja menunjukkan angka 137,50% dikarenakan ada sekolah SMK yang memiliki lebih dari satu ruangan praktek kerja.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

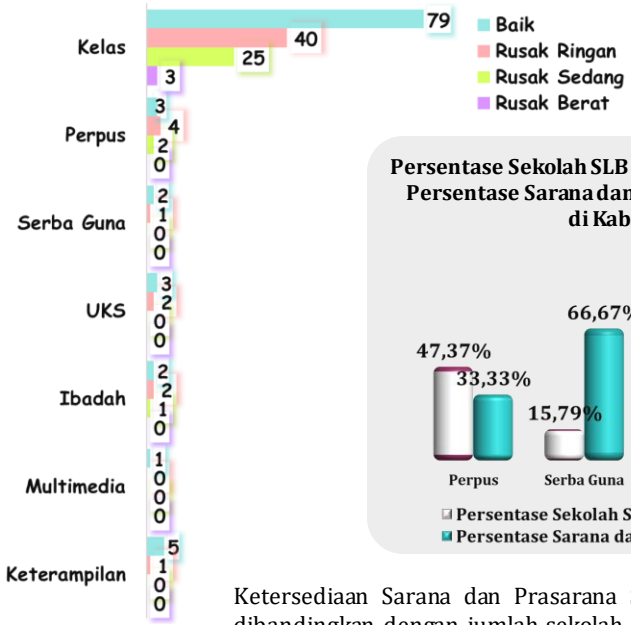




Ketersediaan Laboratorium sekolah SMK di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SMK, ternyata untuk Laboratorium Komputer di sekolah SMK memiliki persentase 108,50% itu artinya ada sekolah SMK yang memiliki lebih dari satu Laboraturium Komputer, namun dari jumlah tersebut hanya 53% diantaranya yang memiliki kondisi yang baik atau sejumlah 115 Laboraturium.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

Kondisi Sarana dan Prasarana di Sekolah SLB di Kabupaten Tangerang Tahun 2020





Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah SLB di Kabupaten Tangerang tahun 2020 jika dibandingkan dengan jumlah sekolah SLB ternyata belum semua sekolah SLB memiliki sarana dan prasarana sekolah. Misalnya saja untuk ruangan Perpustakaan, hanya 47,37% sekolah SLB yang memiliki ruangan Perpustakaan atau sejumlah 9 ruangan perpustakaan, namun dari jumlah tersebut hanya 33,33% diantaranya berkondisi baik atau sejumlah 3 ruangan.

Sumber : Dinas Pendidikan, 2021

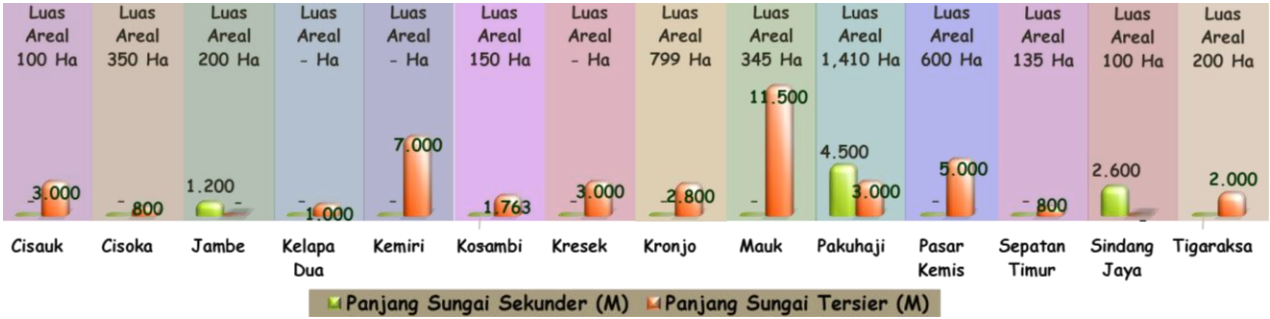
BAB 3
URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG







Luas Daerah Irigasi Kecil di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Luas Daerah Irigasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

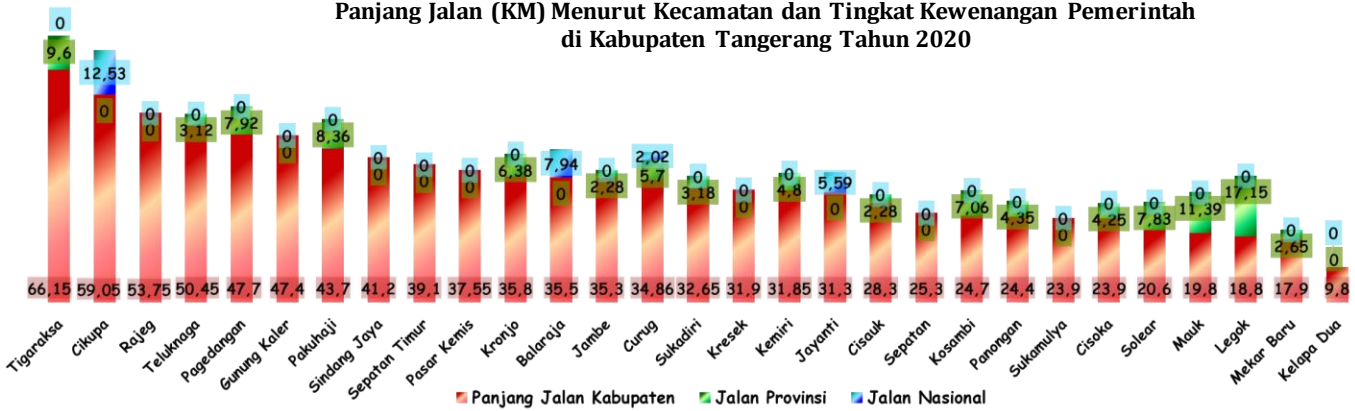


Gunung Kaler merupakan wilayah dengan luas Daerah Irigasi terbesar dengan luas 2,178 Ha atau menyumbang sebesar 15,88% dari total keseluruhan irigasi 13,716 Ha.

Luas areal Daerah Irigasi Kecil terbesar terletak di wilayah Pakuhaji dengan luas 1.410 Ha atau sebesar 32,13% dari total keseluruhan areal Daerah Irigasi Kecil seluas 4.389 Ha. Adapun sungai sekunder terpanjang terletak di wilayah Pakuhaji dengan panjang 4.500 M sedangkan sungai tersier terpanjang terletak di wilayah Mauk dengan panjang 11.500 M.

Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, 2021

Panjang Jalan (KM) Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



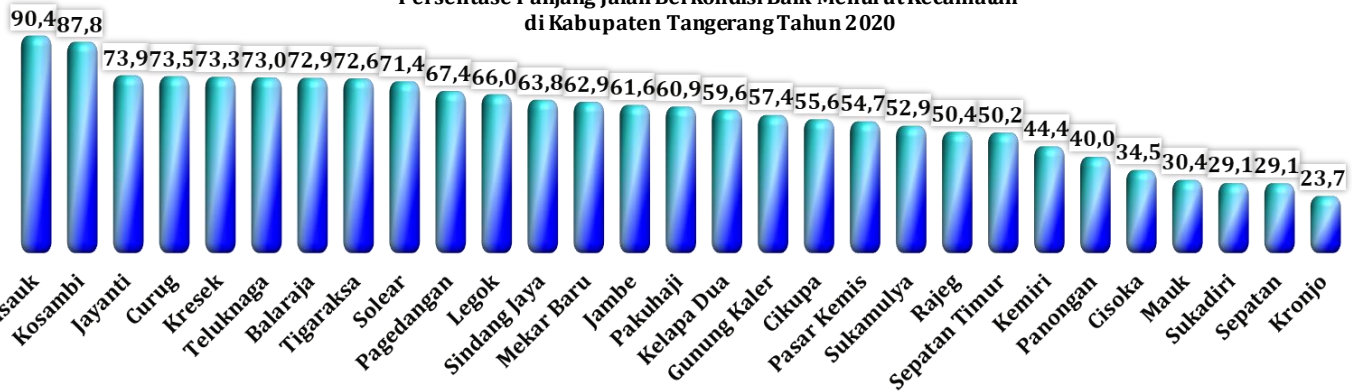
Total Panjang Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintah (KM) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Panjang Jalan menurut kewenangan Kabupaten mendominasi panjang jalan di Kabupaten Tangerang dengan persentase 87,92% atau sepanjang 992,61 KM dari total 1128,99 KM. Adapun wilayah yang memiliki jalan terpanjang terletak di wilayah Tigaraksa dengan panjang 75,75. KM yang terdiri dari 66,15 KM jalan kewenangan kabupaten dan 9,6 KM jalan kewenangan provinsi.

Sumber : Dinas Bina Marga dan sumber Daya Air, 2021

Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi dan Panjang Jalan yang Memiliki Trotoar di Kabupaten Tangerang Tahun 2020







Tidak ada penambahan Jumlah Panjang Jalan dari tahun 2018-2020. Untuk jalan dengan kondisi baik terdapat penambahan persentase di tahun 2020 sebesar 0,54% menjadi sejumlah 569,27 KM.

Berdasarkan grafik, di tahun 2020 masih terdapat wilayah yang memiliki persentase jalan dengan kondisi baik di bawah 50%. Sedangkan persentase jalan di Kabupaten Tangerang yang memiliki trotoar hanya 1,60%.

Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, 2021

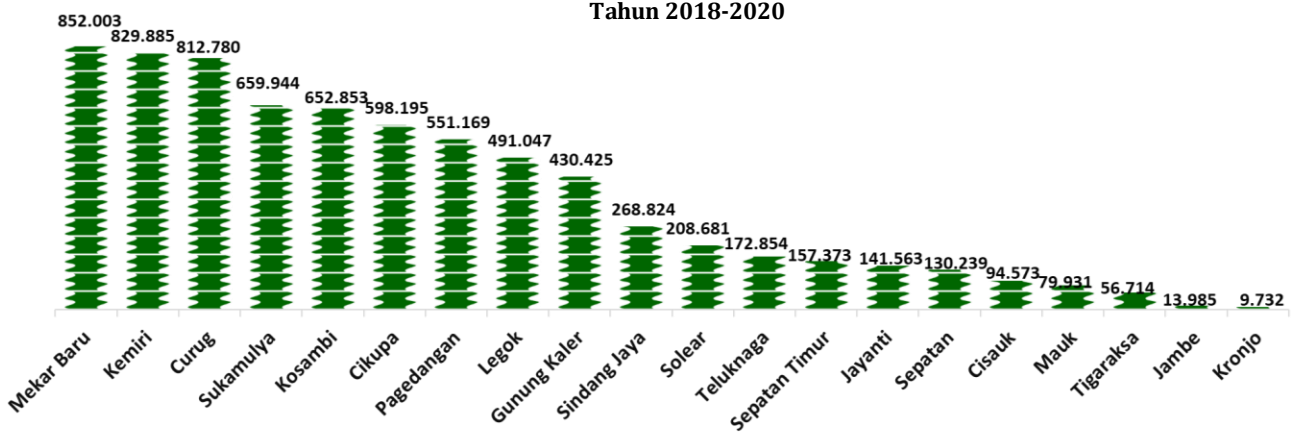
Panjang Drainase Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 (dalam KM)



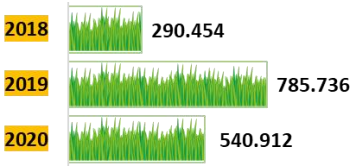
Wilayah yang memiliki drainase terpanjang di Kabupaten Tangerang tahun 2020 terdapat di kecamatan Rajeg dengan panjang drainase 38,69 KM sedangkan wilayah yang memiliki drainase terpendek terdapat di kecamatan Panongan dengan Panjang 1,52 KM. Untuk Kecamatan Curug tidak terdapat data panjang drainase.

Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, 2021

Luas Ruang Terbuka Hijau (Km^2) di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



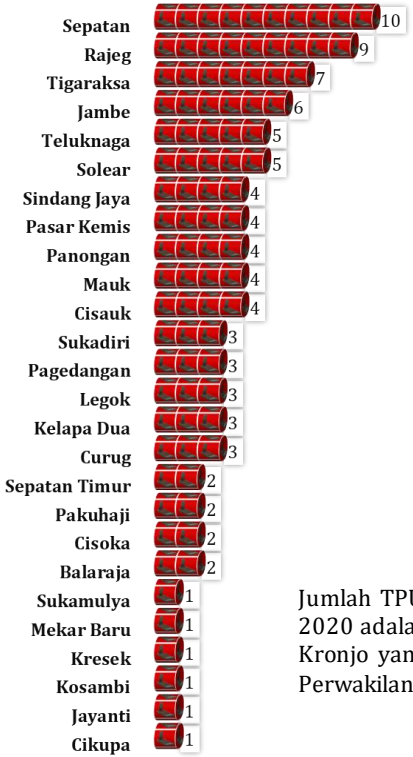
Luas Ruang Terbuka Hijau (Km^2) di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



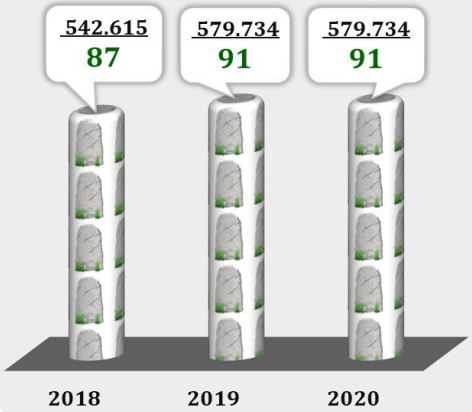
Luas ruang terbuka hijau di Kabupaten Tangerang tahun 2020 yaitu 540.912 Km^2. Jika dibandingkan tahun 2019, luas ruang terbuka hijau di daerah Kab. Tangerang mengalami penurunan. Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa terdapat 20 kecamatan yang memiliki ruang terbuka hijau. Kecamatan yang memiliki ruang terbuka hijau terluas yaitu Kecamatan Sindang Jaya sedangkan kecamatan dengan luas ruang terbuka hijau terkecil yaitu Kecamatan Sukamulya.

Sumber : Dinas Tata Ruang dan Bangunan. 2021

Jumlah Tempat Pemakaman Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Jumlah Tempat Pemakaman Umum di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020

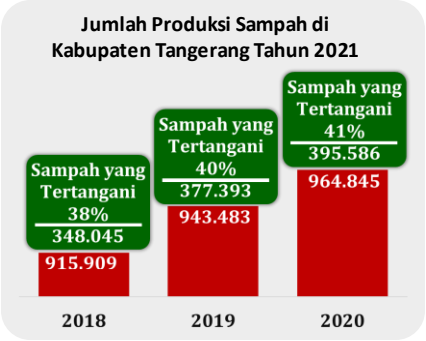


Jumlah TPU yang tersebar di sejumlah kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 adalah 91 TPU. Terdapat 3 kecamatan yakni Kecamatan Gunung Kaler, Kemiri dan Kronjo yang belum memiliki satu pun TPU dikarenakan masih dalam aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tangerang.

Jumlah Tempat Pemakaman Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021





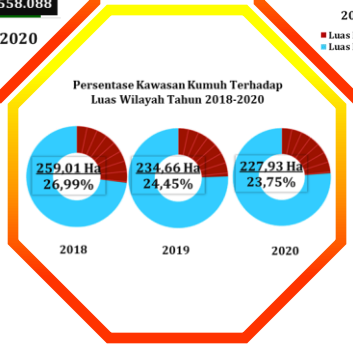
Produksi sampah di Kabupaten Tangerang menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2018, produksi sampah meningkat sebesar 44.71% dan pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 3,01% dan 2,26%. Di tahun 2020 produksi sampah mencapai 964.845 ton. Untuk penanganan sampah di Kabupaten Tangerang dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang di tahun 2020, persentase penanganan sampah mencapai 41%.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. 2021

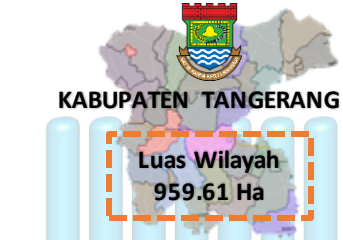
BAB 4
URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

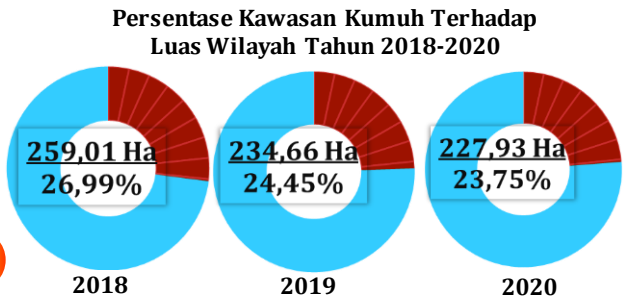






Luas Kawasan Kumuh di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020

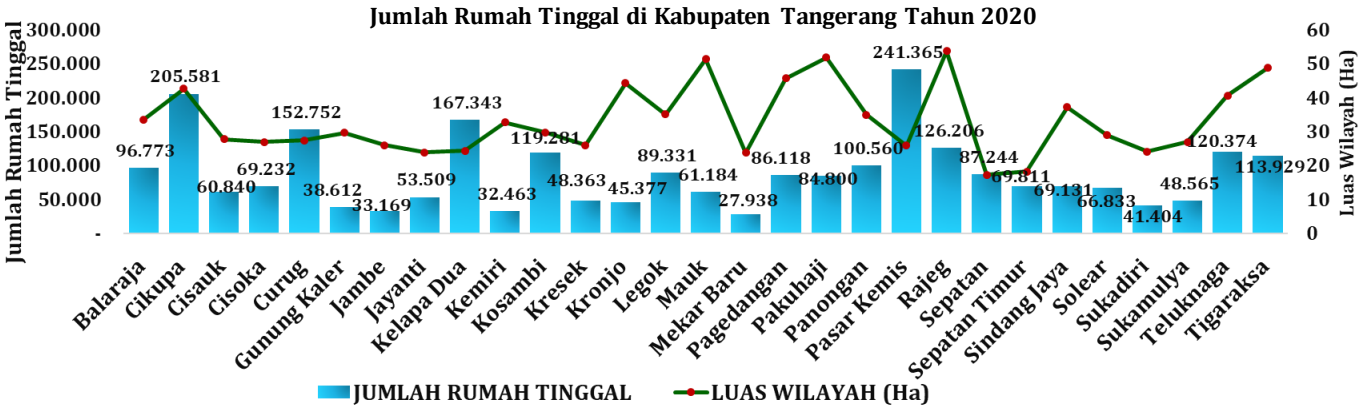


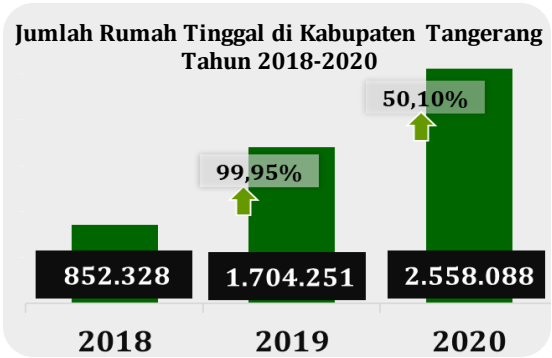


Untuk tahun 2020 di Kab. Tangerang terdapat 2 kecamatan yakni Kecamatan Cikupa dan Curug yang pada wilayahnya tidak ditemui kawasan kumuh. Adapun untuk Kec. Sepatan Timur, terdapat anomali data yakni sekitar 133,0% atau lebih dari seluruh wilayahnya merupakan kawasan kumuh.

Di tahun 2019 terdapat pengurangan Kawasan Kumuh dengan persentase sebesar 9,40% dan di tahun 2020 terdapat pengurangan Kawasan kumuh sebesar 2,87%.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021

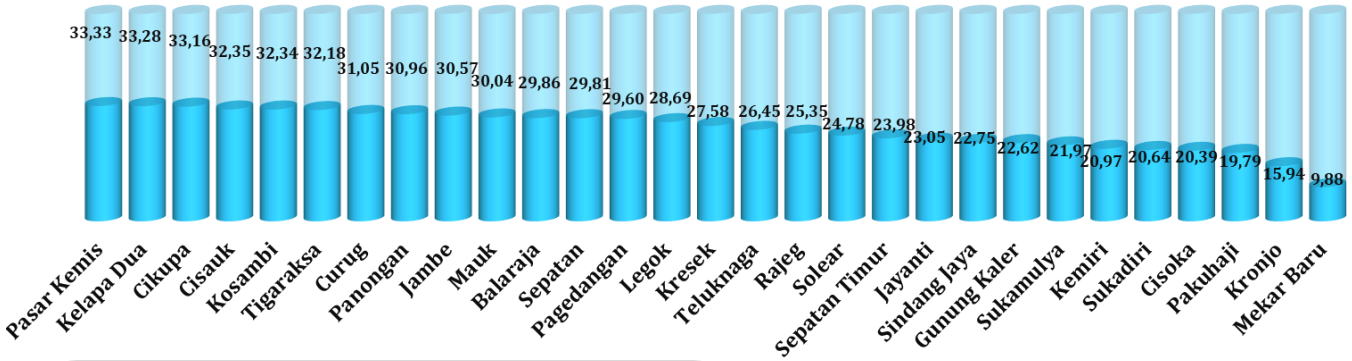


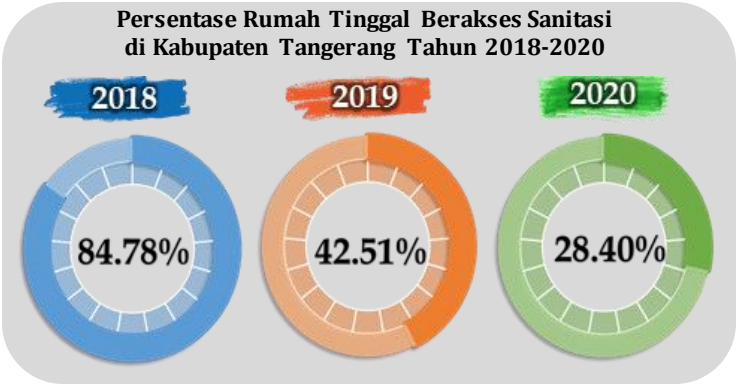


Jumlah rumah tinggal di Kabupaten Tangerang dari tahun 2018-2020 selalu bertambah setiap tahunnya. Di tahun 2020, wilayah yang memiliki jumah tempat tinggal terbanyak terdapat pada kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah rumah tinggal mencapai 241.365. Sedangkan wilayah dengan jumlah rumah tinggal paling sedikit tedapat di kecamatan Mekar Baru dengan jumlah rumah tinggal sebanyak 27.938. Jika memperbandingkan anatara luas wilayah dengan jumlah rumah tinggal terdapat wilayah yang cukup luas namun memiliki jumlah rumah tinggal yang sedikit seperti di Kecamatan Kemiri, Kronjo, Mekar Baru, dan beberapa kecamatan lainnya.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021

Persentase Rumah Tinggal Berakses Sanitasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

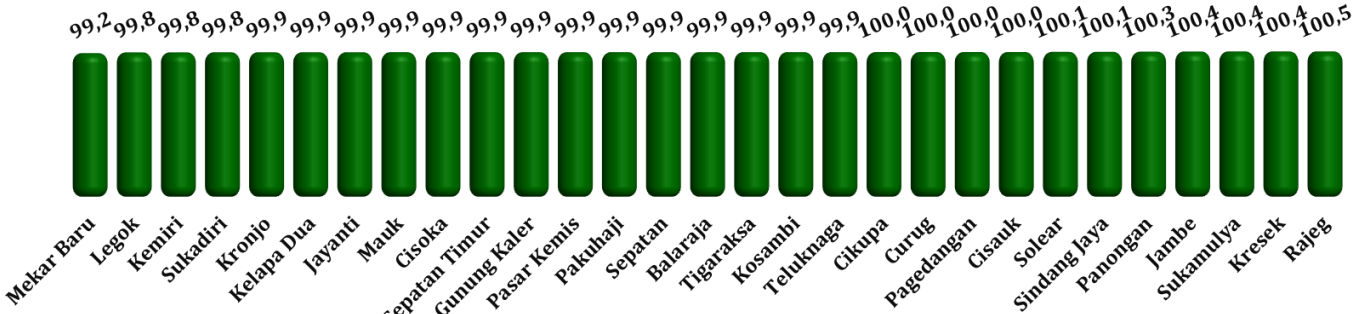




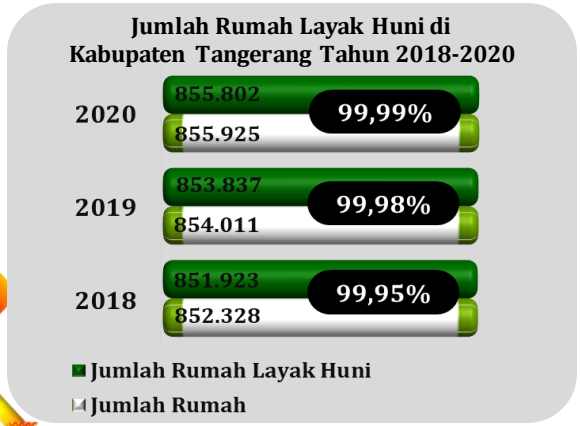
Peningkatan jumlah rumah tinggal yang signifikan nyatanya tidak disertai dengan meningkatnya jumlah rumah tinggal yang berakses sanitasi. Jika ditinjau menurut kecamatan pada tahun 2020, persentase rumah tinggal yang memiliki akses sanitasi untuk semua kecamatan kurang dari 35%. Kecamatan Mekar Baru merupakan kecamatan dengan jumlah rumah yang tidak memiliki akses sanitasi terbesar di Kab. Tangerang. Hanya terdapat 9.88% rumah tinggal di Kec. Mekar Baru yang berakses sanitasi.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021

Persentase Rumah Layak Huni per Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



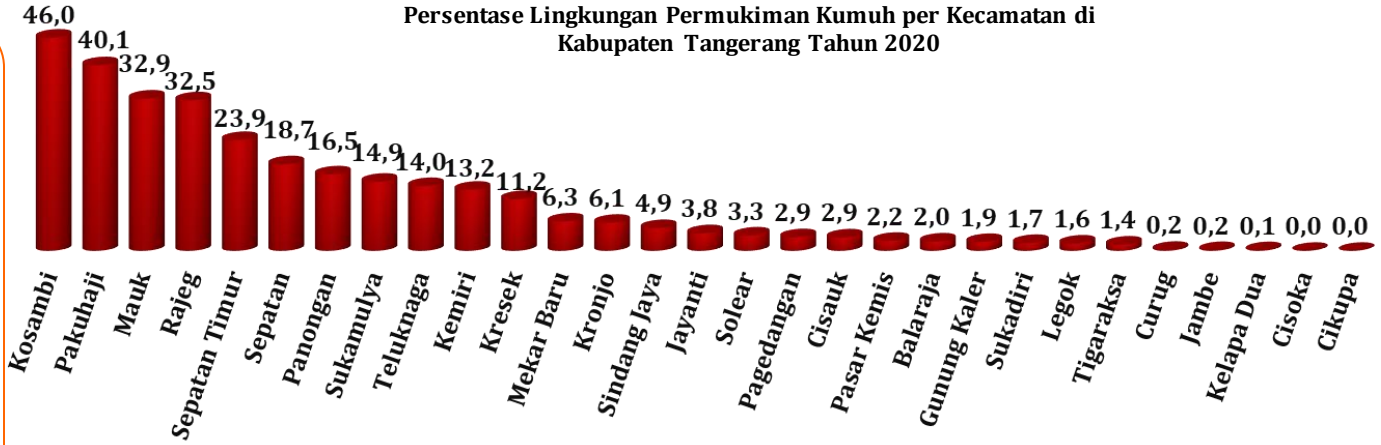
Jumlah Rumah Layak Huni di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020

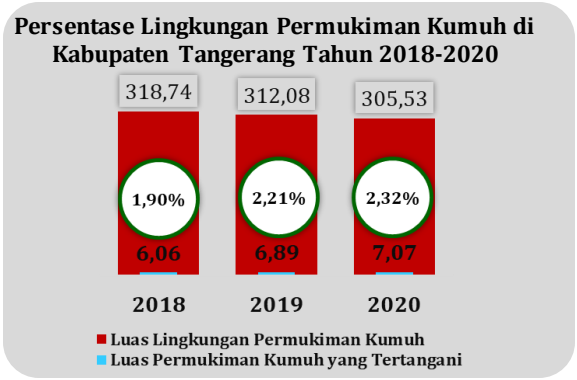


Berdasarkan data rumah layak huni, sebagian besar rumah di Kab. Tangerang sudah layak huni. Terdapat sekitar 99% rumah di Kab. Tangerang pada tiga tahun terakhir merupakan rumah layak huni.

Grafik persentase rumah layak huni di Kab. Tangerang tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 7 Kecamatan yang lebih dari seluruh rumah di wilayahnya merupakan rumah layak huni. Kecamatan yang dimaksud yakni Kec. Rajeg, Kresek, Sukamulya, Jambe, Panongan, Sindang Jaya dan Solear.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021



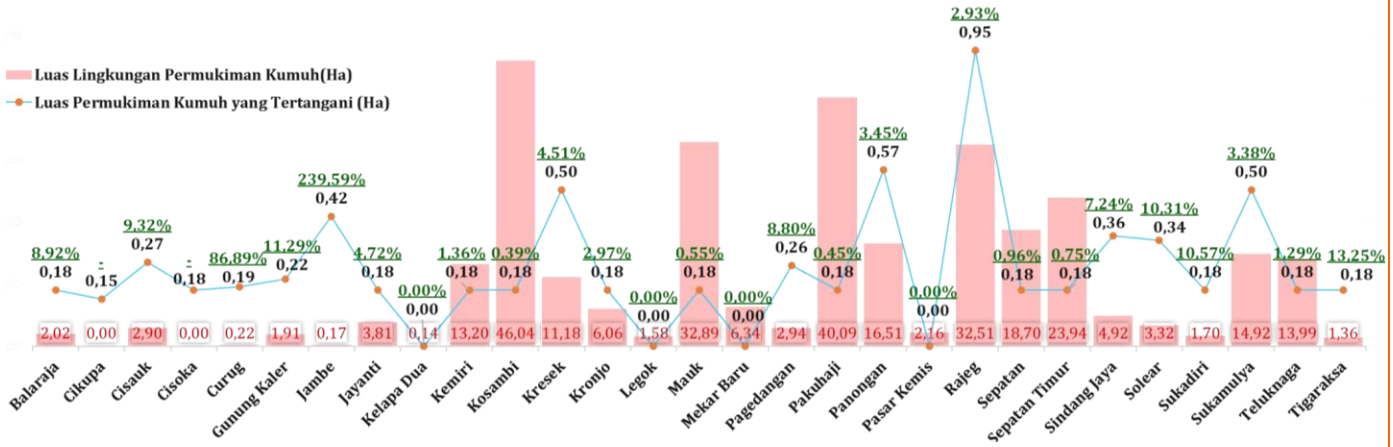


Secara umum, luas lingkungan permukiman kumuh di Kabupaten Tangerang mengalami penurunan tiap tahun. Pada tahun 2020, terdapat 305.53 satuan luas lingkungan permukiman kumuh di Kab. Tangerang. Adapun penanganan permukiman kumuh mengalami peningkatan tiap tahun dan pada tahun 2020, mencapai 2.32% wilayah permukiman kumuh yang tertangani.

Terdapat 2 kecamatan yakni Kec. Cikupa dan Kec. Cisoka yang tidak memiliki lingkungan permukiman kumuh di tahun 2020. Adapun kecamatan dengan lingkungan permukiman kumuh terluas yakni Kec. Kosambi dengan luas lingkungan permukiman kumuh mencapai 46.04 satuan luas.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021

Persentase Luas Lingkungan Permukiman Kumuh yang Tertangani Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

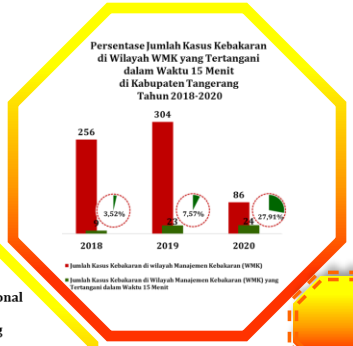


Berdasarkkan grafik, di tahun 2020 ternyata terdapat wilayah yang tidak memiliki lingkungan kumuh namun masuk ke dalam wilayah lingkungan kumuh yang tertangani yaitu kecamatan Cikupa dan Cisoka. Untuk kecamatan Jambe persentase tertanganinya Kawasan kumuh melebihi 100% dikarenakan luas lingkungan kumuh yang tertangani melebihi luas lingkungan kumuh di wilayah itu sendiri. Masih terdapat wilayah yang belum memiliki progress penanganan permukiman kumuh di tahun 2020 seperti kecamatan Kelapa Dua, Legok, dan Pasar Kemis.

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman, dan Pemakaman, 2021

BAB 5
URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT









Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



Operasi penertiban reklame atau baliho di Kabupaten Tangerang sangat minim dilakukan, Berdasarkan data tahun 2018-2020, diketahui bahwa hanya terdapat 2 kali operasi penertiban reklame/baliho yang dilakukan yaitu pada tahun 2019 untuk reklame/baliho berijin.

Operasi penertiban pedagang kaki lima yang dilakukan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun 2019. Operasi penertiban dilakukan hanya pada pedangang kaki lima binaan.

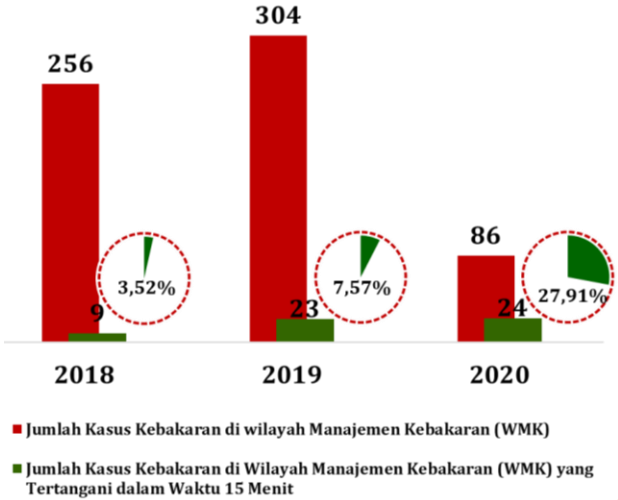
Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tangerang, 2021

Kasus Kebakaran di Wilayah WMK dan Jumlah Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020

Jumlah Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran Berdasarkan POS di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Persentase Jumlah Kasus Kebakaran di Wilayah WMK yang Tertangani dalam Waktu 15 Menit di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



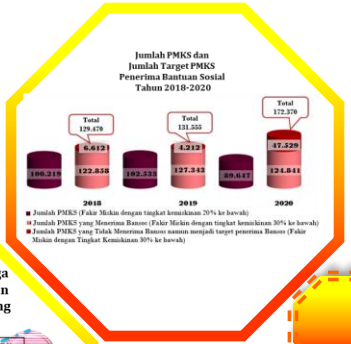
Jumlah mobil pemadam kebakaran untuk tahun 2020 mengalami pengurangan dimana untuk tahun 2019 mobil pemadam terdapat 19 unit sedangkan untuk tahun 2020 berkurang 5 unit menjadi 14 unit. Adapun Mobil pemadam kebakaran terbanyak terdapat di Pos Mako dengan jumlah 4 mobil pemadam kebakaran.

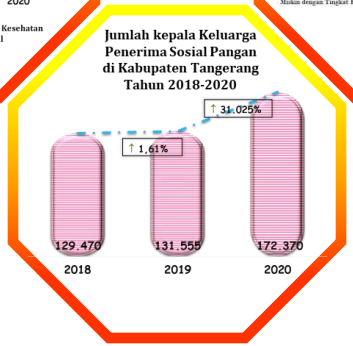
Untuk persentase jumlah kasus kebakaran di wilayah WMK yang tertangani dalam waktu 15 menit dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan yang di tahun 2020 persentase penanganannya sebesar 27,91% atau sejumlah 24 kasus dari 86 kasus kebakaran yang terjadi di wilayah tersebut.

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2021

BAB 6
URUSAN SOSIAL

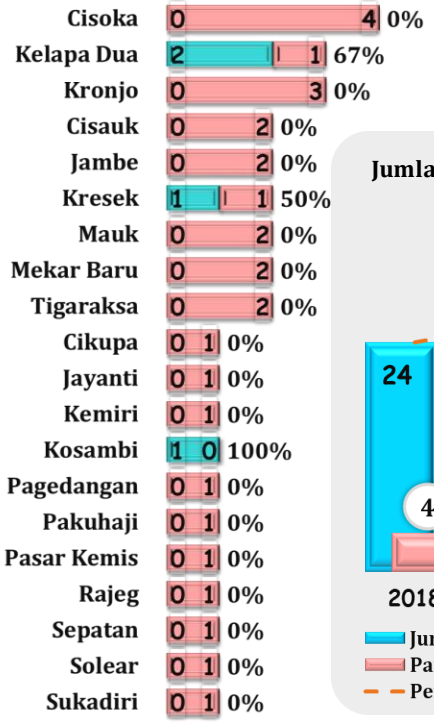


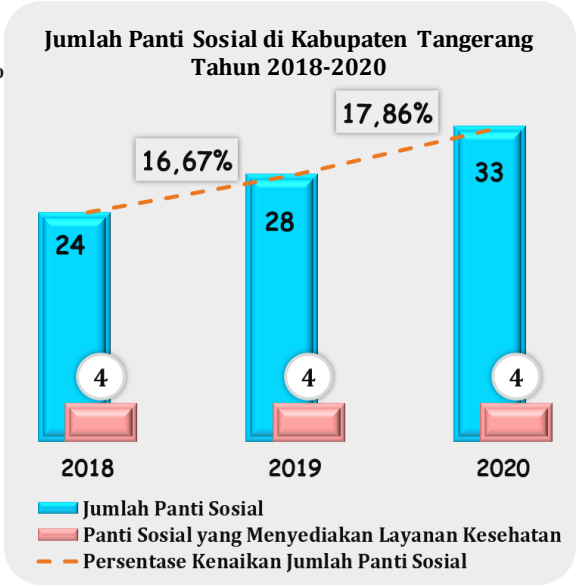




Jumlah Panti Sosial yang Memiliki Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020

Persentase Jumlah Panti Sosial yang Memiliki Sarana dan Prasarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



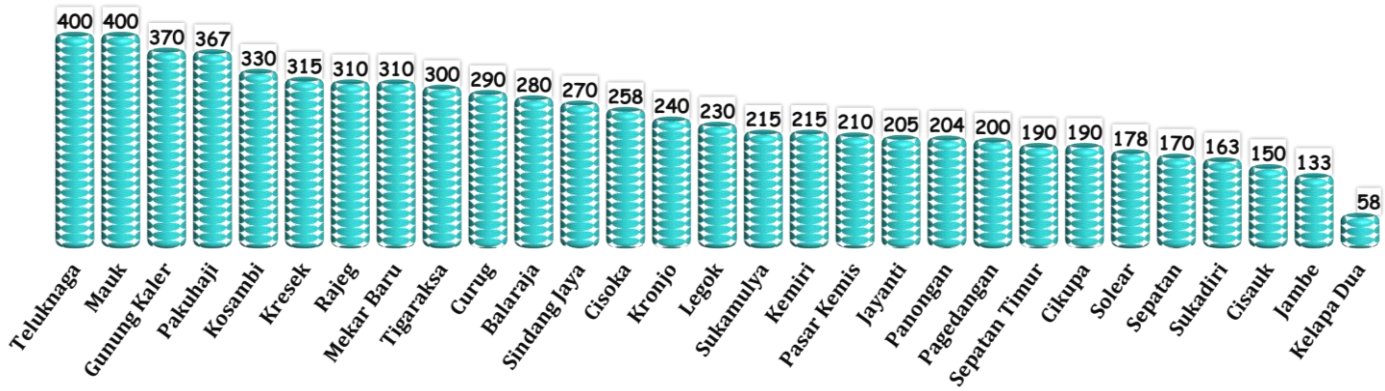


Terdapat kenaikan Jumlah Panti Asuhan dari tahun 2018-2020 namun penambahan tersebut tidak diiringi dengan penambahan Panti Sosial yang Menyediakan Sarana dan Prasarana Kesehatan Sosial yang berjumlah tetap sejak tahun 2018 yakni 4 Panti Sosial.

Di tahun 2020 tidak semua kecamatan di wilayah Kabupaten Tangerang yang memiliki Panti Sosial.

Sumber : Dinas Sosial, 2021

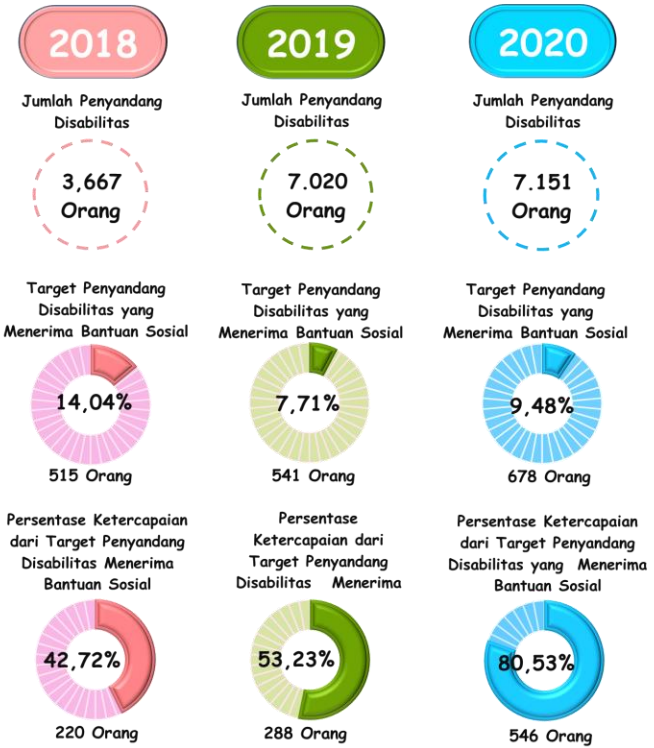
Jumlah Penyandang Disabilitas
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Terdapat 2 wilayah di Kabupaten Tangerang yang memiliki jumlah Penyandang Disabilitas terbanyak tahun 2020 yaitu Kecamatan Mauk dan Teluk Naga yang masing-masing memiliki persentase sebanyak 5,70% dari total semua disabilitas di tahun 2020 yang berjumlah 7.151 orang. Sedangkan wilayah yang memiliki jumlah disabilitas paling sedikit terdapat di wilayah Kecamatan Kelapa Dua dengan jumlah 58 orang disabilitas.

Sumber : Dinas Sosial 2021

Persentase Disabilitas Penerima Bantuan Sosial di Kabupaten Tangerang Tahun 2018 -2020



Terdapat peningkatan Jumlah Penyandang Disabilitas sebesar 91,44% pada tahun 2019 dengan jumlah total Penyandang Disabilitas 7.020 Orang, jumlah tersebut kembali mengalami kenaikan sebesar 1,87% pada tahun 2020 sehingga menjadi 7.151 Orang.

Pada Tahun 2020 terdapat 9,48% disabilitas yang menjadi Target Penerima Bantuan Sosial menjadi sejumlah 678 orang dari Total Penyandang Disabilitas yang seluruhnya berjumlah 7.151 orang dengan ketercapaian target yang Menerima Bantuan Sosial 80,53% atau sejumlah 546 orang.

Sumber : Dinas Sosial, 2021

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) Sosial Pangan menurut Kecamatan Tahun 2020



Jumlah kepala Keluarga Penerima Sosial Pangan di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



Wilayah yang paling banyak menerima Bantuan Kepala Keluarga Sosial Pangan terdapat di Kecamatan Paku Haji dengan penerima bantuan sebanyak 13.717 kepala keluarga dan yang paling sedikit menerima bantuan Kepala Keluarga Sosial Pangan terdapat di Kecamatan Kelapa Dua dengan jumlah 1.201 kepala keluarga.

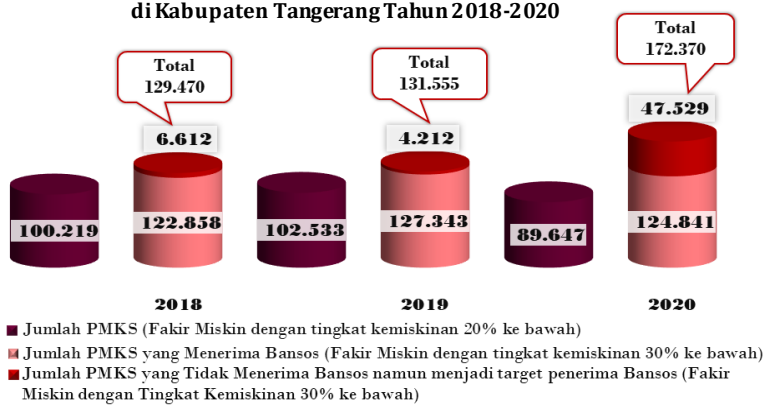
Untuk Penerima Bantuan Sosial Pangan tiap tahun mengalami peningkatan, untuk tahun 2020 jumlahnya mencapai 172.370 kepala keluarga atau meningkat 31,025% dari tahun sebelumnya.

Sumber : Dinas Sosial 2021

Jumlah PMKS dan Jumlah Target PMKS Penerima Bantuan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



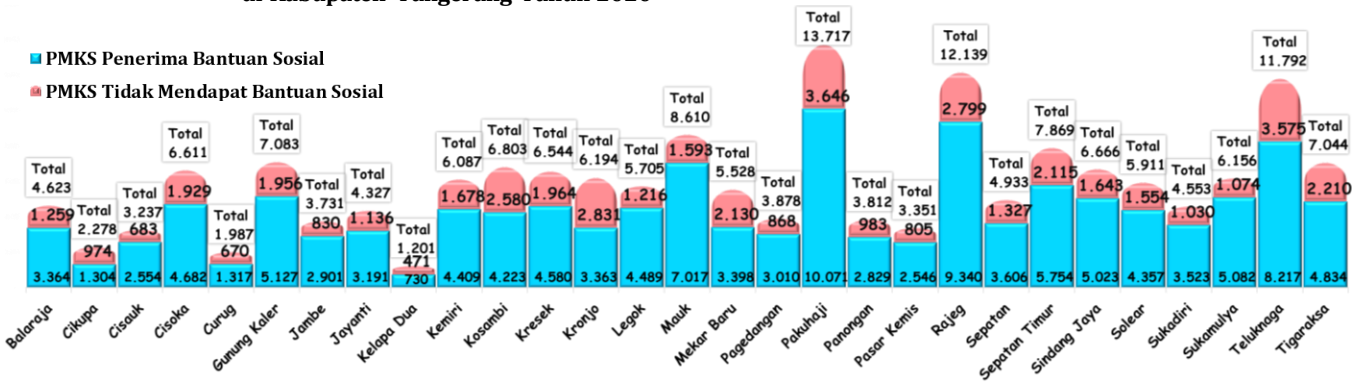
Jumlah PMKS dan Jumlah PMKS yang Seharusnya Menerima Bantuan Sosial di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



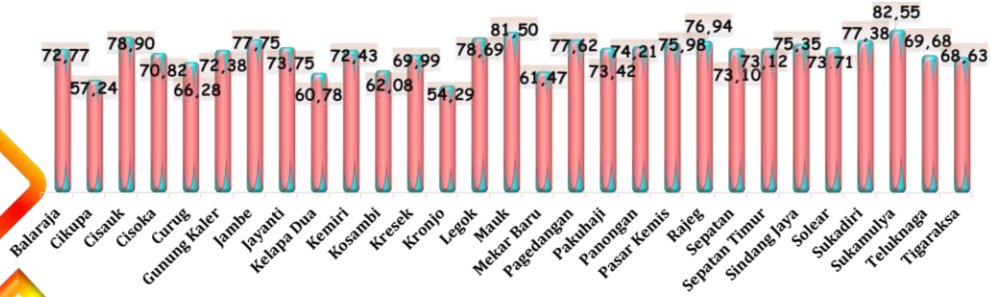
Jumlah PMKS yang Seharusnya Menerima Bantuan Sosial lebih banyak daripada jumlah PPMKS itu sendiri. Hal ini dikarenakan PMKS yang menjadi sasaran Dinsos Kabupaten adalah Fakir Miskin yang tingkat kesejahteraannya 20% ke bawah sementara PMKS yang menerima bantuan sosial terutama bantuan sosial pangan yang merupakan program dari pusat atau kementerian sosial merupakan PMKS yang tingkat kesejahteraannya 30% ke bawah.

Sumber : Dinas Sosial, 2021

PMKS Yang Menerima Bantuan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Persentase PMKS Penerima Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Persentase Ketercapaian Target PMKS yang Menerima Bantuan Sosial di Tahun 2020 tidak ada yang mencapai 100%. Untuk ketercapaian target PMKS yang Menerima Bantuan Sosial tertinggi terdapat di Kecamatan Sukamulya dengan persentase 82,55% sedangkan yang terendah terdapat di Kecamatan Kronjo dengan persentase 54.29%.

Jumlah PMKS Penerima Bantuan Sosial di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Sumber : Dinas Sosial 2021

PMKS yang Menjadi Peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kube atau kelompok Sosial Ekonomi Sejenis di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



Di Tahun 2020 terjadi penurunan Peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Cube atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis sebesar 94,55% menjadi 30 orang dari sebelumnya 550 orang. Pada tahun 2019 terdapat bantuan pemberdayaan masyarakat melalui KUBE dari Kementerian Sosial (Pusat) yaitu sebayak 300 Orang dan dari APBD sebanyak 250 orang, sedangkan pada tahun 2020 tidak ada bantuan KUBE dari PUSAT sehingag angka 30 orang hanya bersumber dari APBD saja. Hal tersebut juga dipengaruhi karena adanya pandemic covid-19 yang mengakibatkan 50% anggaran di refocusing.

Sumber : Dinas Sosial, 2021

Jumlah Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020



Jumlah Korban Bencana yang Menerima Bantuan Sosial dari tahun 2018 – 2020 targetnya selalu tercapai 100%. Jika dibandingkan dari tahun 2018-2020, Jumlah Korban Becana Penerima Bantuan Sosial yang terbanyak terjadi pada tahun 2020 dengan korban sebanyak 5.939 orang. Adapun wilayah yang memiliki Korban Bencana Penerima Bantuan Sosial terbanyak di tahun 2020 terletak di Kecamatan Tigaraksa dengan jumlah 2.752 orang atau 46,34%.

Sumber : Dinas Sosial 2021